

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
Skripsi, Juli 2022

LISMA SEPTIANI

ABSTRAK

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT
KECEMASAN KELUARGA PASIEN YANG DIRAWAT DI RUANG ICU
RSUD
DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

xi bagian awal + 61 halaman + 11 tabel + 2 bagan + 8 lampiran

Banyak faktor penyebab terjadinya kecemasan pada diri pasien dan keluarganya selama dirawat di ruang ICU, salah satunya faktor komunikasi terapeutik perawat. Komunikasi terapeutik dilakukan dengan tujuan membantu pasien dan keluarganya mengurangi beban perasaan dan pikiran serta dapat mengambil tindakan yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota keluarga pasien yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan sebanyak 27 orang dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan komunikasi terapeutik perawat kurang baik yaitu sebanyak 16 orang (59,3%), sedangkan mayoritas responden yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 21 orang (77,6%). Berdasarkan hasil analisis bivariat mayoritas responden yang mengatakan komunikasi terapeutik perawat kurang baik mengalami kecemasan yaitu 16 responden (100.0%). Hasil uji Statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan nilai $p\text{-value}$ $-0.002 < 0,005$ artinya terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Disarankan perawat untuk meningkatkan komunikasi terapeutik dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dan keluarga di ruang ICU.

Kata Kunci : ICU, Kecemasan, Komunikasi Terapeutik

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NURSING BACHELOR STUDY PROGRAM
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY TASIKMALAYA
Thesis, July 2022**

LISMA SEPTIANI

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP OF NURSE THERAPEUTIC COMMUNICATION
WITH ANXIETY LEVEL OF FAMILY OF PATIENTS TREATED IN ICU
ROOM DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

xi initial section + 61 pages + 11 tables + 2 diagram + 8 attachment

Many factors cause anxiety in patients and their families while being treated in the ICU, one of which is the nurse's therapeutic communication factor. Therapeutic communication is carried out with the aim of helping patients and their families reduce the burden of feelings and thoughts and can take effective action. The purpose of this study was to determine the relationship of nurse therapeutic communication with the level of family anxiety of patients treated in the ICU. This research is a descriptive correlational research with a cross sectional approach. The population in this study were family members of patients who met predetermined criteria. The sample used was 27 people using the Accidental Sampling technique. The results showed that the majority of respondents said that nurses' therapeutic communication was not good, as many as 16 people (59.3%), while the majority of respondents who experienced moderate anxiety were 21 people (77.6%). Based on the results of bivariate analysis, the majority of respondents who said that nurses' therapeutic communication was not good experienced anxiety, namely 16 respondents (100.0%). The results of statistical tests using Chi-Square obtained p-value -0.002 <0.005, meaning that there is a relationship between therapeutic communication and the level of anxiety of the family of patients treated in the ICU room at RSUD dr. Soekardjo, City of Tasikmalaya. It is recommended that nurses improve therapeutic communication in carrying out nursing care for patients and families in the ICU.

Keywords: Anxiety, ICU, Therapeutic Communication